

Pengaruh *Fee* Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

Muh. Ade Putra¹, Dewi Anggraeni², Diah Ayu Gustiningsih³
^{1,2,3}STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
muhadeputra97@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *fee* audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 35 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda, Hasil variabel *fee* audit menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan hasil variabel reputasi auditor menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Volume 7
 Nomor 1
 Halaman 55-62
 Makassar, Juni 2022
 p-ISSN 2528-3073
 e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
 17 Mei 2022
 Tanggal Revisi
 20 Mei 2022
 Tanggal diterima
 10 Juni 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of audit fees and auditor reputation on audit quality at Public Accounting Office in Makassar City. This type of research is quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire. The number of respondents as many as 35 auditors who work in the Public Accounting Office in Makassar City. The analysis method uses multiple regression analysis. The results of the audit fee variable indicate that the audit fee has a positive effect on audit quality, and the results of the auditor reputation variable indicate that the auditor's reputation has a positive effect on audit quality.

Kata kunci :

Fee Audit, Reputasi Auditor, Kualitas Audit

Keywords :

Audit Fee, Auditor Reputation, Audit Quality



Mengutip artikel ini sebagai : Putra, Muh Ade, Dewi Anggraeni, dan Diah Ayu Gustiningsih. 2022. Pengaruh *fee* audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Tangible Jurnal*, 7, No. 1, Juni 2022, Hal. 55-62. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.250>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan bisnis didalam dunia usaha sekarang sangat meningkat, baik di dunia bisnis maupun pelayanan jasa, salah satunya untuk profesi Akuntan Publik. Semakin berkembang perusahaan *go public* atau terbuka. di Indonesia, maka permintaan audit terhadap laporan keuangan sangat diperlukan, dengan laporan audit yang berkualitas akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan *go public*. Agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang ketat akuntan publik tentu harus memiliki sikap yang independen, profesional, pengalaman, dan juga harus mempunyai reputasi yang baik agar dapat memperoleh kepercayaan di masyarakat luas.

Namun Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki seorang auditor yang tentu saja dapat bekerja dengan sangat baik dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu pekerjaan dari seorang auditor yaitu melakukan audit yang bertujuan untuk mencari keterangan yang lengkap dan jelas mengenai apa yang dilaksanakan dalam suatu entitas perusahaan yang diperiksa, dengan membandingkan hasil dan kriteria yang ditetapkan, dan menyetujui ataupun menolak hasil dengan memberikan suatu rekomendasi kepada pihak-pihak perusahaan mengenai tindakan-tindakan kecurangan atau kesalahan untuk kemudian dilakukan perbaikan terhadap pihak entitas perusahaan.

Keberhasilan auditor dalam melaksanakan perannya bisa diukur dari kinerja yang dihasilkan. Kinerja seorang auditor merupakan hasil pencapaian oleh auditor di dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab serta standar profesi yang berlaku, sehingga auditor perlu memiliki kinerja yang bagus agar memberikan pelayanan yang terbaik kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam melaksanakan peran sebagai seorang auditor, auditor harus memperoleh kepercayaan dari entitas perusahaan serta para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan. Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada auditor membuat profesi ini mendapat perhatian dari masyarakat. Masyarakat mengharapkan seorang auditor dapat memiliki kinerja yang sangat baik sehingga jasa yang diberikan tidaklah menyebabkan kerugian terhadap para pengguna jasa.

Adapun yang diteliti oleh Biri (2019) menunjukkan bahwa audit *fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan (Ardiani dkk., 2015) mengatakan audit *fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Anggraeni (2019) yang mengatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kemudian yang diteliti oleh Andriani dan Nursiam (2017) menunjukkan bahwa *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Sulfiati (2016) juga menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kemudian yang diteliti oleh Baskara (2019) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan variabel Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun Andriani dan Nursiam (2017) mengatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

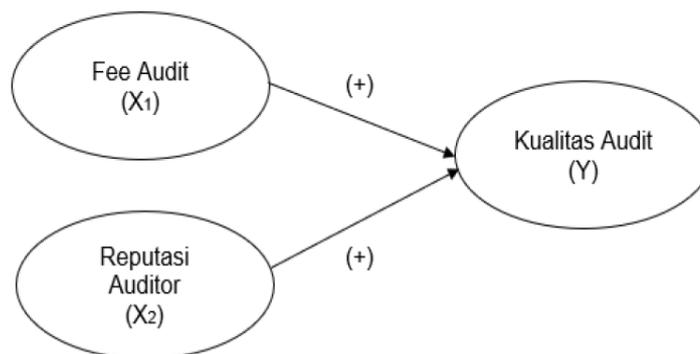
Fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain (Agustini dan Dian Lestari Siregar, 2020). *Fee* audit merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan (Andriani dan Nursiam, 2017).

Giri (2010) menyatakan bahwa KAP bereputasi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit. Abdillah, dkk (2019) menyatakan bahwa Reputasi Auditor (Kantor Akuntan Publik) adalah kepercayaan publik yang dipegang oleh auditor (Kantor Akuntan Publik) atas nama yang besar yang dimilikinya.

Yaniartha (2013) menjelaskan bahwa kualitas audit adalah keadaan atau kondisi dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan ketidakselarasan antara prinsip dengan laporan keuangan kliennya. Mulyadi dalam Feny dan Yohanes (2012) mendefinisikan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar

auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan, auditor dapat memberikan pendapat dalam laporannya bahwa laporan keuangan yang diauditnya menyajikan secara wajar.

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
2. Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian kali ini yaitu data kuantitatif yang bersumber dari jawaban kuesioner responden yang diukur dengan skala likert. Sumber data penelitian ini ialah data primer berupa data yang diterima langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian seperti hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada auditor.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kali ini yaitu seluruh Kantor Akuntan Publik di kota Makassar. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini mengikuti jumlah populasi yang kurang dari 100 yaitu sebanyak 35 sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini kali ini adalah metode *convenience sampling*. Hartono (2004) pengambilan sampel dengan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas oleh peneliti. Metode ini digunakan karena di dalam metode ini peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Kemudian untuk responden yang digunakan pada metode ini yaitu partner, manajer, auditor senior, supervisor, dan auditor junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Fee audit merupakan besaran atau sejumlah uang tertentu yang dikeluarkan oleh perusahaan atau klien untuk diberikan kepada auditor ataupun KAP atas jasa audit yang diberikan dengan dasar pembebanannya, waktu dan biaya yang digunakan akuntan dalam menjalankan kewajibannya (Khariyah, 2020). Reputasi Auditor adalah kepercayaan publik terhadap auditor atas kinerja dan pengalaman selama menjadi seorang auditor (Baskara, 2017). Kualitas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan tugas audit yang dilakukan oleh seorang auditor sehingga menghasilkan suatu laporan audit yang dinilai berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Nurlaely dalam Dutasanovan, 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Identifikasi Responden

		Jumlah	Persentase
Usia	20 - 30 tahun	24	69%
	31- 40 tahun	6	17%
	≥ 40 tahun	5	14%
	Total	35	100%
Jenis Kelamin	Laki - Laki	16	46%
	Perempuan	19	54%
	Total	35	100%
Pendidikan Terakhir	D3	1	3%
	S1	29	83%
	S2	5	14%
	Total	35	100%
Jabatan	Auditor Junior	19	54%
	Auditor Senior	12	34%
	Supervisor	2	6%
	Manager	1	3%
	Partner	1	3%
Lama Bekerja	< 3 tahun	8	23%
	3 - 5 tahun	16	46%
	> 5 tahun	11	31%
	Total	35	100%

Tabel 1 menunjukkan identifikasi responden, dimana usia paling banyak yang menjadi responden adalah responden yang berusia antara 20-30 tahun yakni sebanyak 24 orang. Auditor yang bersedia menjadi responden terdiri dari 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Pendidikan terakhir paling banyak adalah S1 sebesar 83% dan Untuk kriteria lama bekerja menunjukkan bahwa < 3 tahun sebanyak 8 orang, 3 - 5 tahun sebanyak 16 orang dan > 5 tahun sebanyak 11 orang.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,101	35	,200*	,976	35	,631

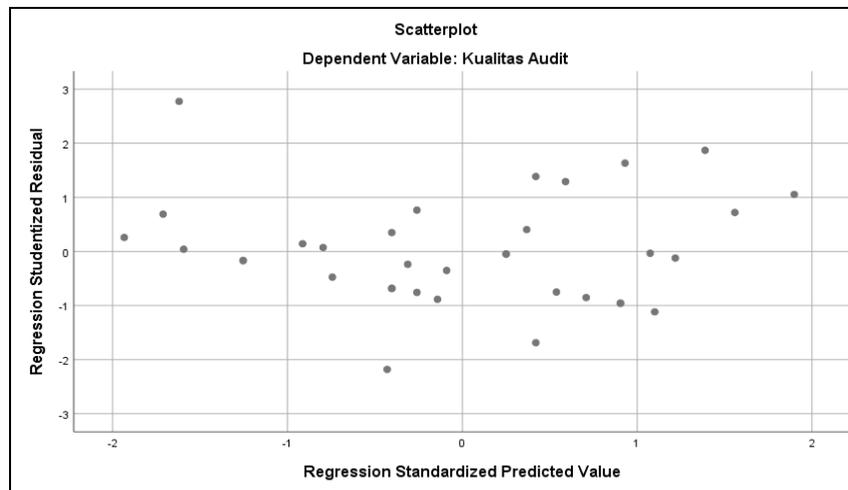
Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai *Sig* pada uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$) dan pada uji *Shapiro Wilk* lebih besar dari 0.05 ($0.631 > 0.05$). Dimana pada uji normalitas, suatu data yang digunakan dikatakan normal apabila nilai uji normalitasnya lebih dari 0,05. Jika kurang dari 0,05 maka data tidak normal

dan tidak dapat digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Fee Audit</i>	,984	1,016
Reputasi Auditor	,984	1,016

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai *Tolerance Value* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas, sehingga seluruh variabel bebas tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi pada penelitian terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan pola *scatterplot*.

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan hasil titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol dan juga menunjukkan titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut dapat memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,268	,223	2,004

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh *Fee Audit* dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit adalah sebesar 26,8% berdasarkan nilai dari R-square. Hal ini berarti bahwa 73,2% sisanya merupakan besaran pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Simultan

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47,147	2	23,573	5,873	,007 ^b
Residual	128,453	32	4,014		
Total	175,600	34			

Tabel 5 menyajikan hasil pengujian secara simultan dimana ditunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 5,873 dan nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,678	4,243		3,695	,001
<i>Fee Audit</i>	,200	,083	,370	2,427	,021
Reputasi Auditor	,570	,272	,319	2,095	,044

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan pada nilai $B = 0,200$ dan $P\text{-value} = 0,021 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima dalam penelitian ini. Begitu pula dengan hasil pengujian reputasi auditor sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hasil statistik menunjukkan nilai $B = 0,570$ dengan $P\text{-value} = 0,044 < 0,05$ yang berarti *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini berarti bahwa hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima dan didukung oleh hasil penelitian.

Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfiati (2016) yang menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Juga penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2017) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut peneliti, semakin tinggi *fee audit* yang diterima, auditor akan termotivasi dalam pekerjaannya dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan proses audit sehingga menghasilkan kualitas audit yang sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dari hasil nilai $B = 0,200$ dengan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$.

Artinya apabila *fee* audit mengalami peningkatan maka kualitas audit juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baskara (2017) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2017) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut peneliti, auditor dengan latar belakang pendidikan dan juga pengalaman bekerja yang cukup akan memberikan reputasi yang baik terhadap auditor, dan dengan pendidikan dan pengalaman kerja akan menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dari hasil $B = 0,570$ dengan nilai signifikan sebesar $0.044 < 0.05$. Artinya apabila reputasi auditor mengalami peningkatan maka kualitas audit juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

SIMPULAN

Fee Audit dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi *fee* audit maka akan memotivasi auditor dan memberikan kinerja yang lebih baik untuk kualitas audit yang baik. Begitu pula dengan reputasi auditor, semakin bagus reputasi dari seorang auditor akan mempengaruhi dan memberikan kualitas audit yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). *The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag*. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Agustini, Tri dan Dian Lestari Siregar. 2020. Pengaruh *Fee* Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*.
- Andriani, Ninik dan Nursiam. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Anggraeni, Novia Nur. 2019. *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Ardiani, N., Hasan, A., & Hardi. 2015. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Independensi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit Kap Sumatera Bagian Tengah (Pekanbaru, Batam Dan Padang)*. *Jurnal Ekonomi*, 23(4), 35-48
- Baskara, Yugo. 2017. *Pengaruh Tenur Audit, Ukuran Kap, Keahlian Auditor, Jasa Non Audit, Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan)*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Biri, Stefani Fransiska Lele. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta)*. Jurnal Akuntansi Dewantara.
- Dutasanovan, Yoga. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Interoening*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Feny, Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*, Jurnal Akuntansi, Semarang.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2010. *Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Hartono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Khairiyah, Lulu. 2020. *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan)*. UIN Sumatera Utara, Medan.
- Sulfiati, Andi. 2016. *Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Yaniartha. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal E-Jurnal Akuntansi.